

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kanchah (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat dan lembaga pemerintah yang datanya dinyatakan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, apabila dalam penelitian ini terdapat angka-angka maka hanya bersifat sebagai data penunjang saja bukan data utama.¹ Dalam bentuk verbal penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dan mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² *Sorogan* dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka digunakan penelitian studi kasus, untuk menjelaskan dan menguraikan komprehensif mengenai beberapa aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, situasi sosial.

¹ Moch Ainin, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Hilal Pustaka, 2007), hal.16

² Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung :Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin mengenai subyek yang di teliti, dengan menggunakan wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, survey, dan data apapun untuk menguraikan kasus secara rinci.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang mana peneliti nantinya akan melakukan pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan analisis data.⁴ Jadi, yang menjadi instrumen/alat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti harus menguasai penelitian yang dilakukannya baik jenis dan metode penelitian yang digunakannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatullah Lirboyo Kediri. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang

³ Dedi mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), hlm.201

⁴ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, h.305

yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Implementasi pembelajaran al-quran metode rosm usmani di Pondok Pesantren HM Syarief Hidayatullah Lirboyo Kota Kediri.

D. Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari sumber data secara lisan kepada pengurus pendidikan dan santri tentang penerapan metode sorogan dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo. dalam tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada santri yang dipilih secara acak, serta pengurus pendidikan.

Informasi yang didapat dalam aktifitas ini dijadikan sebagai data primer. Hal ini sebagaimana penjelasan lexy. J Moelung bahwa kata-kata dari tindakan (data primer) dan selebihnya adalah semua data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (data sekunder).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)., hal. 310

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat di ulang. Dalam observasi seharusnya melibatkan 2 (dua) komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang di observasi yang dikenal sebagai *observee*.⁶ Menurut Sutrisno Hadi, adalah metode ilmiah yang di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode observasi ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan, dan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi yang di butuhkan. Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, di mana ada dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar sendiri

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta Rineka cipta2002), hlm 107

⁷ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press,2006), hlm.69-70

suaranya.⁸ Metode ini juga diartikan sebagai teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan penulis dalam menjelaskan kondisi dilapangan secara umum, dan sekaligus untuk menguji kebenaran dan keabsahan data yang ada, di antara untuk mengetahui:

1. Penerapan metode *sorogan* dalam memahami *kitab kuning* untuk tingkat *Ibtidaiyyah* di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.
 2. Penerapan metode *sorogan* dalam memahami *kitab kuning* untuk tingkat *Tsanawiyyah* di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.
- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan secara memeriksa dan mencatat laporan, dokumen di bedakan menjadi 2 (dua) yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis pelakunya sendiri, sedangkan dokumen sekunder adalah seseorang yang mengalami suatu peristiwa kemudian disampaikan kepada orang lain, kemudian orang itu

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Jakarta : Andi Ofset, 2017), hlm.136

menulisnya.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan lapangan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti

⁹ Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung :CV Ilmu, 1975),hlm.64

melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.¹⁰

2. Display

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.¹¹ Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah

¹⁰ Emzir, Analisis Data: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011, h.

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, h. 101.

berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹² Emzir, Op.Cit., h.133

didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴ Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap penelitian terakhir. Tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian. Yang meliputi, persiapan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, mengurus perizinan lokasi penelitian,

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit, hlm.

¹⁴ Ibid., hlm. 373

¹⁵ Ibid., hlm. 374

evaluasi lapangan pendahuluan, pemilihan dan pegguan penyedia informasi, penyiapan peralatan dan perlengkapan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pengerjaan Lapangan ini meliputi, memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri memasuki bidang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis.

